

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS XI
MATA DIKLAT PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN CHASIS DAN
SISTEM PEMINDAH TENAGA KOMPETENSI KEAHLIAN
KENDARAAN RINGAN SMK PIRI SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh:
Akhmad Agus Riyatno
06504244015

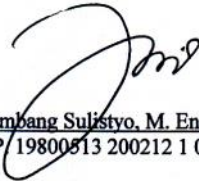
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Desember 2011

Dosen Pembimbing



Bambang Sulistyono, M. Eng
NIP/19800513 200212 1 002

HALAMAN PENGESAHAN


SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS XI MATA
DIKLAT PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN CHASIS DAN SISTEM
PEMINDAH TENAGA KOMPETENSI KEAHLIAN KENDARAAN
RINGAN SMK PIRI SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

Akhmad Agus Riyatno
NIM. 06504244015

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 12 Januari 2012

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji	Bambang Sulistyono, M.Eng		30/1-2012
2. Sekertaris Penguji	Sukaswanto, M.Pd		30/1-2012
3. Penguji Utama	Sutiman, M.T		30/1-2012

Yogyakarta, Januari 2012
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Agus Riyatno

NIM : 06504244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul Skripsi : ***“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”***

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2012
Yang Menyatakan,



Akhmad Agus Riyatno
NIM. 06504244015

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS XI MATA
DIKLAT PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN CHASIS DAN SISTEM
PEMINDAH TENAGA KOMPETENSI KEAHLIAN KENDARAAN
RINGAN SMK PIRI SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :
Akhmad Agus Riyatno
NIM. 06504244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT).

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Jumlah anggota populasi penelitiannya kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) yang berjumlah 85 siswa. Metode pengambilan data menggunakan metode angket dengan skala *likert*. Validitas instrumen penelitian dihitung menggunakan korelasi Product Momen, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis uji beda atau uji t satu ekor yakni *independent samples T test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} sebesar $2,854 > t_{tabel}$ 1,663 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru, akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X) terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) (Y).

**EFFECT ON THE PERCEPTION OF STUDENT TEACHERS
TEACHING METHODS STUDY HABITS OF CLASS XI EYE
TRAINING AND MAINTENANCE AND REPAIR SYSTEM MOVER
CHASSIS POWER LIGHT VEHICLE SKILLS COMPETENCY
SMK PIRI SLEMAN ACADEMIC YEAR 2011/2012**

By :
Akhmad Agus Riyatno
NIM. 06504244015

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence students' perceptions about the teaching methods of teachers to students' learning habits in the eyes of Maintenance and Repair Training System Chassis and Power Shifters (PPCSPT).

This study is a comparative study. The number of members of the research population of less than 100, so that the entire population were subjected to experiments. This study population is a class XI student in the eye training Maintenance and Repair Chassis and Power Shifters System (PPCSPT) which amounted to 85 students. The method of data retrieval using a *likert* scale questionnaire method. The validity of research instruments is calculated using Product Moment correlation, while the reliability of the instrument using *Chronbach Alpha* formula. Data analysis techniques to test the hypothesis using a different test or analysis of the tail of the t test of *independent samples T test*.

The results of this study indicate that there are differences in study habits of students who have positive perceptions about the teaching methods of teachers with the learning habits of students who have negative perceptions about the teaching methods of teachers, it is shown by the results of $2.854 t_{count} > t_{table} 1.663$ at significant level $\alpha = 5\%$ and a significance level (*probability*) of $0.000 < 0.05$. Besides learning habits of students who have positive perceptions about the teaching methods of teachers, will be better than the students who have negative perceptions about the teaching methods of teachers. This means that there is influence students' perceptions about the teaching methods of teachers (X) to the study habits of students in the eyes of Maintenance and Repair Training System Chassis and Power Shifters (PPCSPT) (Y).

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

❖ Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik ❖

❖ Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan sebaliknya jika menunggu-nunggu tidak akan mengetahui masa depan ❖

❖ Kebanggaan yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh ❖

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT, Karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

- Mae, & Pae yang senantiasa mendo'akan dan memberi dorongan semangat agar menjadi anak yang sholeh dan berguna dimanapun berada.
- Ibu Kos Jl.Gejayan Gg. Argulo No.17A Bu Maryati, & Bu Tati
- Iman dan faqih adik saya tercinta yang selalu memberi semangat.
- Seseorang yang aku sayangi yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini
- Temen- teman kos Jl.Gejayan Gg. Argulo No.17A lukman, idank, untung, robi, kelik, marino, heri, tri, seno, arbi dan muhtadin yang membuat hari-hari dikos menjadi rame dan yang telah mensupport saya selama ini.
- Teman-teman TIM Futsal C Class 06
- Teman-teman G Plat Ireng Community Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang turut serta berperan dalam kelancaran penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd, MT., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Moch. Solikin, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Bambang Sulistyono, M.Eng., selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan mulai dari kedisiplinan kerja, langkah kerja hingga menyusun laporan Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak Sukaswanto, M.Pd., selaku kordinator Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Suhartanta, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Drs. H. Asrori, M.A., selaku Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK PIRI Sleman.
9. Terima kasih saya ucapkan pada Orangtua yang senantiasa mendo'akan dan memberi dorongan semangat agar menjadi anak yang sholeh dan berguna dimanapun berada.
10. Iman dan faqih adik saya tercinta yang selalu memberi semangat.
11. Seseorang yang aku sayangi yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Teman-teman otomotif angkatan 2006 dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan semangat dalam melaksanakan Tugas Akhir Skripsi hingga penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini selesai.

Dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun supaya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, Januari 2012
Penulis



Akhmad Agus Riyatno

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Deskripsi Teori.....	12
1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	12
2.Kebiasaan Belajar	22
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Oprasional Variabel.....	33
E. Populasi Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34

	HALAMAN
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Instrumen.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	39
J. Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data.....	45
1. Uji Persyaratan Analisis	45
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	47
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Keterbatasan Penelitian	53
C. Implikasi penelitian	54
D. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Jumlah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012	34
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru	36
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen kebiasaan belajar	36
Tabel 4. Besarnya koefisien korelasi	39
Tabel 5. Kategori tingkat nilai rerata	40
Tabel 6. Kategorian persepsi siswa tentang metode mengajar guru	44
Tabel 7. Kategorian kebiasaan belajar siswa	45
Tabel 8. Kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat.....	33
Gambar 2. Kurva persepsi siswa tentang metode mengajar guru.....	46
Gambar 3. Kurva kebiasaan belajar siswa.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru.....	59
Lampiran 2	Angket kebiasaan belajar siswa.....	62
Lampiran 3	Data penelitian variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru.....	65
Lampiran 4	Data penelitian variabel kebiasaan belajar siswa.....	69
Lampiran 5	Uji validitas variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru.....	73
Lampiran 6	Uji validitas variabel kebiasaan belajar siswa.....	75
Lampiran 7	Uji reliabelitas variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru.....	77
Lampiran 8	Uji reliabelitas variabel kebiasaan belajar siswa.....	78
Lampiran 9	Tabel kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru.....	79
Lampiran 10	Ringkasan olah data utama.....	81
Lampiran 11	Daftar nilai raport semester ganjil Tahun Ajaran 2011/2012.....	89
Lampiran 12	Daftar hadir kunjungan siswa ke perpustakaan kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2011/2012.....	92
Lampiran 13	Surat pengantar validasi instrumen.....	94
Lampiran 14	Surat keterangan validasi.....	95
Lampiran 15	Surat ijin penelitian.....	97
Lampiran 16	Kartu bimbingan.....	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada era global tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat negara-negara di dunia berlomba-lomba meningkatkan kualitas sumber daya manusianya akan tetapi pada mutu pendidikan di Indonesia semakin lama semakin menurun. Data UNESCO (2000) tentang peringkat indeks pengembangan manusia yang terdiri dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala. Indonesia menempati urutan ke-99 pada tahun 1997, ke-105 pada tahun 1998, dan ke-109 pada tahun 1999 diantara 174 negara di dunia, (Meilanikasim: 2009).

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa diberbagai bidang.

Usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional sebagai tujuan untuk menyetarakan Indonesia dengan negara-negara lain. Oleh karena itu pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional tercantum pengertian pendidikan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Berdasarkan UU tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidik saja tetapi orang tua siswa, masyarakat, pemerintah sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak yang bersangkutan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa.

Langkah awal yang dapat dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran agar peserta didik menjadi aktif adalah metode mengajar guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sehingga seorang guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik. Hal ini dapat ditunjang dengan penggunaan metode mengajar yang tepat agar dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru tercapai.

Penggunaan metode mengajar guru dapat menimbulkan persepsi siswa yang berbeda-beda terhadap guru. Siswa yang mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru maka siswa cenderung merasa bosan dan tidak menyukai pelajaran karena siswa memiliki anggapan bahwa metode mengajar yang digunakan guru monoton. Bagi siswa yang mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru maka siswa akan memperhatikan yang diterangkan oleh guru, dan jika ada kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru maka siswa tersebut tidak segan-segan untuk bertanya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 banyak siswa memiliki persepsi negatif tentang metode mengajar guru. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) cara penyampaianya masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah secara terus menerus tanpa variasi, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar bosan dan jenuh, karena proses belajar mengajar terkesan datar yang mengakibatkan siswa tidur di dalam kelas, siswa berbicara sendiri-sendiri yang tidak berhubungan dengan pelajaran dan siswa bermain *handphone* di dalam kelas saat pelajaran.

Hal tersebut juga mengakibatkan pada data nilai rata-rata raport siswa semester ganjil mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Tahun Ajaran 2011/2012 ada dua kelas masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 7,00. Menunjukkan, kelas XI KR-A nilai rata-rata raport siswa 6,07 (di bawah KKM), kelas XI KR-B nilai rata-rata raport siswa 7,81 (di atas KKM), selanjutnya untuk kelas XI KR-C nilai rata-rata raport siswa 6,94 (di bawah KKM), (SMK PIRI Sleman, 2011). Berdasarkan *interview* siswa menganggap mata diklat PPCSPT adalah mata diklat yang sulit dipelajari. Faktor yang diduga turut mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam mempelajari pelajaran PPCSPT adalah faktor metode mengajar guru. Guru masih

menggunakan metode konvensional berupa ceramah secara terus menerus tanpa variasi sehingga siswa merasa bosan terhadap mata diklat PPCSPT.

Faktor lain yang diindikasikan berperan penting untuk membantu siswa mencapai sukses dalam belajar adalah kebiasaan belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak luput ditandai dengan adanya perubahan kebiasaan belajar pada diri individu tersebut. Kebiasaan belajar yang baik pasti membantu siswa mencapai sukses dalam belajarnya, siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur dalam kesehariannya akan lebih baik dari pada siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang teratur dan hanya belajar menunggu saat menjelang ujian tiba atau saat ada tugas di rumah.

Dalam dunia pendidikan banyak dijumpai siswa-siswa dengan kebiasaan belajar yang kurang baik misalnya, kebiasaan tidak memperhatikan saat belajar di sekolah dengan guru, belajar hanya pada saat ulangan harian atau ujian, kebiasaan belajar yang tidak teratur, mensia-siakan waktu belajar. Kebiasaan belajar yang seperti ini biasanya dikarenakan siswa belum mengerti akan pentingnya belajar untuk dirinya sendiri. Apabila belajar telah menjadi budaya, maka siswa akan melakukan dengan senang dan tanpa paksaan, bahkan bisa dirasakan kewajiban baginya untuk belajar.

Dari hasil observasi kebiasaan belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 dikatakan kurang baik, hal ini terlihat dari sikap siswa ketika sebelum pembelajaran dimulai, saat berlangsungnya pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai masih banyak siswa menanti

kehadiran guru memasuki kelas, siswa tersebut tidak menyiapkan dan membaca materi yang akan dipelajari tetapi mereka membicarakan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Hal ini serupa ketika pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh dan siswa tidak bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan. Setelah kegiatan pembelajaran, kebiasaan belajar siswa yang kurang baik terlihat yaitu saat guru memberikan pekerjaan rumah, siswa lebih sering mengerjakan di sekolah sebelum pelajaran dimulai dan melihat jawaban dari teman.

Selain itu dari data kehadiran perpustakaan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 dari tanggal 14 Juli sampai 29 Juli 2011 siswa kelas XI Kendaraan Ringan yang berjumlah 85 siswa yang hadir di perpustakaan dalam setiap harinya hanya 5 %. Dari data tersebut kebiasaan membaca atau mempelajari buku yang dilakukan siswa kelas XI Kendaraan Ringan masih rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa masih rendah, (Buku daftar hadir kunjungan perpustakaan, 2011).

Berangkat dari situasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Itu terbukti dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat indeks pengembangan manusia yang terdiri dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala. Indonesia menempati urutan ke-99 pada tahun 1997, ke-105 pada tahun 1998, dan ke-109 pada tahun 1999 diantara 174 negara di dunia, (Meilanikasim: 2009).

Penggunaan metode mengajar guru dapat menimbulkan persepsi siswa yang berbeda-beda terhadap guru. Siswa yang mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru maka siswa cenderung merasa bosan dan tidak menyukai pelajaran karena siswa memiliki anggapan bahwa metode mengajar yang digunakan guru konvensional berupa ceramah secara terus menerus tanpa variasi. Bagi siswa yang mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru maka siswa akan memperhatikan yang diterangkan oleh guru, dan jika ada kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru maka siswa tersebut tidak segan-segan untuk bertanya.

Pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) cara penyampaianya guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah secara terus menerus tanpa variasi, sehingga menimbulkan kebosanan dan jenuh, karena proses belajar mengajar terkesan datar yang mengakibatkan peserta didik tidur di dalam kelas, peserta didik berbicara sendiri dan peserta didik bermain *handphone* sendiri di dalam kelas.

Data nilai rata-rata raport siswa semester ganjil mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Tahun Ajaran 2011/2012 ada dua kelas masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 7,00. Menunjukkan, kelas XI KR-A nilai rata-rata raport siswa 6,07 (di bawah KKM), kelas XI KR-B nilai rata-rata raport siswa 7,81 (di atas KKM), selanjutnya untuk kelas XI KR-C nilai rata-rata raport siswa 6,94 (di bawah KKM), (SMK PIRI Sleman, 2011). Berdasarkan *interview* siswa menganggap mata diklat PPCSPT adalah mata diklat yang sulit dipelajari. Faktor yang diduga turut mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam mempelajari pelajaran PPCSPT adalah faktor metode mengajar guru. Guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah secara terus menerus tanpa variasi sehingga siswa merasa bosan terhadap mata diklat PPCSPT.

Dari hasil observasi kebiasaan belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 dikatakan kurang baik, hal ini terlihat dari sikap siswa ketika sebelum pembelajaran dimulai, saat berlangsungnya pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, masih banyak siswa menanti kehadiran guru memasuki kelas. Ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Setelah kegiatan pembelajaran, kebiasaan belajar siswa yang kurang baik terlihat yaitu saat guru memberikan pekerjaan rumah, siswa lebih sering mengerjakan di sekolah sebelum pelajaran dimulai dan melihat jawaban dari teman.

Data kehadiran perpustakaan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 dari tanggal 14 Juli sampai 29 Juli 2011 siswa kelas XI Kendaraan Ringan yang berjumlah 85 siswa yang hadir di perpustakaan dalam setiap harinya hanya 5 %. Dari data tersebut kebiasaan membaca atau mempelajari buku yang dilakukan oleh siswa kelas XI Kendaraan Ringan masih rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa masih rendah, (Buku daftar hadir kunjungan perpustakaan, 2011).

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini dibatasi yakni pada faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang dimaksud ialah persepsi siswa tentang metode mengajar guru mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT). Pertimbangan memilih faktor tersebut karena banyak siswa mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru dan mata diklat ini termasuk yang diujikan untuk uji kompetensi pada saat kenaikan kelas XII.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadikan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Pengaruh kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti penting persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditranformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk menjelaskan variabel penelitian yakni persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa maka disajikan kajian teori tentang variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

a. Persepsi

Menurut Slameto (2010:102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman, untuk melakukan hubungan dengan lingkungannya”. Kemudian menurut Dewi dan Eviline (2008:132) “persepsi adalah awal dari segala macam kegiatan belajar dan terjadi pada setiap kesempatan, baik disengaja atau tidak disengaja”. Sementara itu menurut Chaplin (2002:358) “persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”.

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 2007:863) menyatakan “persepsi adalah tanggapan atau penerimaan terhadap seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui inderanya”. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan langsung seseorang terhadap informasi-informasi yang masuk melalui proses

penyaringan untuk mengetahui dan menerima suatu objek dengan menggunakan alat-alat indera.

Proses timbulnya persepsi didahului oleh adanya stimulus berupa objek-objek, kejadian-kejadian atau informasi-informasi yang diterima oleh inderanya seseorang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang sebagai reaksi adanya stimulus, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari pada persepsi. Apabila dikaitkan dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, maka dapat dikatakan bahwa perilaku seorang siswa dalam kegiatan belajarnya dipengaruhi persepinya terhadap objek kejadian dan informasi yang dalam hal ini adalah dari gurunya.

1) Prinsip dasar persepsi

Menurut Fleming dan Levie (1978) yang dikutip oleh Dewi dan Eviline (2004:133) prinsip dasar persepsi yakni : “Persepsi bersifat relatif, selektif, dapat diatur, subjektif dan bervariasi”. Maksud dari persepsi bersifat relatif adalah persepsi yang diberikan kepada suatu objek antara individu satu dan lainnya mempunyai hasil yang berbeda, hal ini tergantung pada siapa yang melakukan proses persepsi.

Persepsi bersifat sangat selektif dan subjektif, karena persepsi tergantung pada pilihan, minat, kesesuaian bagi seseorang yang melakukan proses persepsi, seseorang yang mempunyai

minat dan kesesuaian terhadap suatu objek maka orang tersebut akan memberikan persepsi yang baik terhadap objek tersebut. Kemudian persepsi dapat diatur, untuk menumbuhkan persepsi yang baik maka dapat dilakukan perlakuan-perlakuan tertentu agar didapat persepsi yang baik, misalnya dalam kaitan proses pembelajaran, dengan mengatur metode atau cara yang dapat menarik perhatian siswa ketika menyampaikan pelajaran. Persepsi bersifat bervariasi artinya persepsi yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok pada pengaturan stimulus yang sama tentang suatu objek, dapat berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

2) Peran persepsi dalam belajar

Masih menurut Dewi dan Eviline (2004: 133) “Persepsi menjadi landasan berpikir seseorang dalam belajar. Persepsi dalam belajar berpengaruh terhadap daya ingat, pembentuk konsep dan pembinaan sikap”. Persepsi mempengaruhi daya ingat maksudnya ketika seorang guru menyampaikan materi dengan menggunakan bantuan beberapa tanda seperti simbol, warna, dan bentuk maka hal tersebut dapat mempermudah daya ingat siswa mengenai materi yang disampaikan, karena dengan tanda-tanda visual maka materi pelajaran lebih mudah dicerna dan mengendap dalam pikiran siswa.

Persepsi berpengaruh terhadap pembentukan konsep, maksudnya dalam mengajar seorang harus mampu mengkonsep

cara menyampaikan materi pelajaran atau metode mengajar dengan baik, agar materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, mudah dicerna dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dengan demikian akan terbentuk persepsi yang baik dalam guru mengajar, selain itu seorang guru harus mempunyai komunikasi yang baik dalam mengajar agar konsep yang telah dibentuk dapat berjalan dengan lancar.

Persepsi berpengaruh terhadap pembinaan sikap, maksudnya seorang guru yang berhasil membangun interaksi dengan baik dengan pembelajar maka guru tersebut telah membina hubungan yang baik dengan pembelajar. Dalam kaitannya dengan persepsi, seorang guru dan pembelajaran memiliki persepsi masing-masing, sehingga seorang guru harus bisa menjadi panutan untuk pembelajar agar terbina hubungan yang baik. Makin akrab hubungan tersebut, semakin mudah bagi guru untuk mempengaruhi pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan konsep-konsep guru. Akhirnya dengan persepsi yang baik maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara seorang guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Metode Mengajar

Menurut Winarno Surakmad (1982:96) yang dimaksud dengan “metode mengajar adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar”. Kemudian menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006:3), “Dalam mengajar, guru jarang hanya menggunakan satu metode saja, tetapi kombinasi dari dua atau lebih beberapa macam metode”. Sementara itu menurut Tardif (1989) yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2005:201), “metode mengajar guru adalah cara yang digunakan guru yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”.

Metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar, dan karena strategi belajar mengajar merupakan sarana atau alat-alat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar, maka metode mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan belajar”. (J.J. Hasibuan dan Moedjiono, 2002:3)

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 2007:740) “metode mengajar adalah cara teratur yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran agar mencapai suatu tujuan”. Sementara itu menurut James Popham dan Eva Baker yang diterjemahkan oleh Amirul Hadi (2003:141), “mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar, karena metode mengajar yang dipergunakan akan menentukan suksesnya mengajar guru di kelas”.

Metode mengajar untuk menyampaikan informasi kepada siswa akan berbeda dengan cara-cara untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap oleh karena itu penggunaan metode tentunya harus disesuaikan dengan konteks pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Setiap guru mempunyai metode-metode tertentu untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Ada berbagai macam metode mengajar guru yang dipandang digunakan sejak dulu hingga sekarang pada setiap jenjang pendidikan. J.J. Hasibuan dan Moedjiono (2002:13-31) mengemukakan bahwa ada 6 (enam) macam metode mengajar yang dipandang *representatif* dan dominan dalam arti digunakan secara luas sejak dahulu hingga sekarang pada setiap jenjang pendidikan formal. Metode-metode tersebut adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Kelemahannya adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir.

2) Metode Tanya Jawab

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pengajuan yang tepat akan:

- a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
- c) Mengembangkan pola pikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- d) Menuntun proses berpikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- e) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

3) Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecah suatu masalah.

4) Metode Kerja Kelompok

Kerja kelompok adalah salah satu strategi belajar mengajar yang memiliki kadar cara belajar siswa aktif (CBSA). Tetapi pelaksanaan menuntut kondisi serta persiapan yang jauh berbeda dengan format belajar mengajar yang menggunakan pendekatan ekspositori, misalnya ceramah, bagi mereka yang belum terbiasa dengan penggunaan metode ini, dan masih terbiasa dengan pendekatan ekspositori, maka memerlukan waktu untuk berlatih.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam kerja kelompok ialah:

a) Tujuan

Tujuan harus jelas bagi setiap anggota kelompok, agar diperoleh hasil kerja yang baik. Tiap anggota harus tahu persis apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

b) Interaksi

Dalam kerja kelompok ada tugas yang harus diselesaikan bersama sehingga perlu dilakukan pembagian tugas, salah satu persyaratan utama bagi terjadinya kerja sama adalah komunikasi yang efektif, perlu ada interaksi antara anggota kelompok.

c) Kepemimpinan

Tugas yang jelas, komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang baik, akan berpengaruh terhadap suasana kerja, dan pada gilirannya suasana kerja ini akan mempengaruhi proses penyelesaian tugas. Karena itu maka produktivitas dan iklim emosional kelompok merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam proses kerja kelompok.

5) Metode Simulasi

Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya berpura-pura saja (dari kata *simulate* yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah, dan *simulation* yang artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja).

Metode simulasi ini bertujuan untuk melatih ketrampilan tertentu, baik yang bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip serta untuk berlatih memecahkan masalah.

6) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk menolong mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang diperoleh siswa. Demonstrasi sebagai metode mengajar guru adalah bahwa seorang guru atau seorang demonstratur (orang luar yang sengaja diminta), atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya bagaimana menggunakan mesin ketik manual yang benar.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode mengajar adalah cara-cara yang digunakan dalam proses pengajaran di kelas sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran secara optimal. Metode mengajar juga merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa mampu untuk berkonsentrasi dalam waktu relatif singkat. Daya serap siswa terhadap materi pelajaran bermacam-macam. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi diharapkan dapat mengatasi kendala tersebut.

c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Dari teori persepsi dan metode mengajar guru di atas dapat disimpulkan pengertian persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah cara pandang siswa tentang metode yang digunakan guru saat mengajar dalam menyampaikan materi pelajaran, metode mengajar yang diterapkan, kemampuan dalam mengelola kelas, penguasaan materi pelajaran, dan komunikasi dengan siswa.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar sering disebut juga dengan cara belajar yang dilakukan oleh siswa. Kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa akan menentukan keberhasilan belajar. The Liang Gie (1995:192) mengemukakan bahwa “Kebiasaan belajar adalah segenap perilaku siswa yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar”. Selanjutnya dari Muhibbin Syah (2006:128) “Kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada”.

Slameto (2010:82) mengemukakan bahwa “Kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dicapai untuk mencapai tujuan belajar”. Cara belajar itu sendiri merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa dalam rangka usaha untuk mencapai sukses dalam belajarnya, begitu juga sebaliknya seorang siswa yang kebiasaan belajarnya kurang atau tidak baik, maka belajarnya tidak akan optimal.

Keberhasilan siswa dalam belajar yang dilakukan secara teratur akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa tersebut dalam menguasai materi pelajaran. Menurut Burghardt (1973) yang dikutip oleh muhibbin Syah (2006:120-121) menyatakan bahwa “kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan simulasi yang berulang-ulang”. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Proses penyusutan atau pengurangan ini terjadi karena muncul suatu pola atau bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Nana Sudjana (2002:166) mengemukakan bahwa “siswa yang belajar secara rutin dan teratur akan membentuk kebiasaan belajar pada diri siswa tersebut”. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar yaitu: cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku-buku pelajaran, cara-cara menghadapi ujian. Jadi kebiasaan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin dan teratur di sekolah maupun di luar sekolah.

Di dalam dunia sekolah guru dan siswa sama-sama mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan belajar. Cara siswa di sekolah juga merupakan bagian yang penting dalam proses belajar sebab di sekolah siswa akan diberitahu apa saja materi yang harus di pelajari dan bagaimana cara untuk menguasai materi tersebut. Petunjuk bagaimana cara mengikuti pelajaran di sekolah yang dikemukakan Nana Sudjana (2002:165-166) yaitu:

- a. Membaca bahan pelajaran yang lalu dan yang akan dipelajari selanjutnya agar siap menghadapi pelajaran. Mencatat hal yang belum dimengerti untuk ditanyakan kepada guru.
- b. Memeriksa kelengkapan belajar dan datang lebih awal ke sekolah agar dapat tempat yang memudahkan komunikasi dengan guru.
- c. Mengkonsentrasikan pikiran pada pelajaran guru.
- d. Mencatat pokok-pokok pembahasan guru pada kertas lepas dan mengembangkan dengan bahasa sendiri setelah pelajaran selesai.
- e. Mengajukan pertanyaan kepada guru dan mencatat jika ada hal yang belum jelas.
- f. Meminta penjelasan akan tugas yang diberikan guru jika belum jelas.
- g. Meminta rangkuman penjelasan materi oleh guru dan menanyakan yang sesuai dengan materi yang perlu dibaca.
- h. Mendiskusikan dengan teman materi pelajaran yang selesai dibahas oleh guru agar tidak ada kesalahan penafsiran.
- i. Membuat kelompok dengan teman untuk membicarakan pokok bahasan tugas dari guru dan mendiskusikan pada waktu yang tepat.

Kewajiban atau tugas seorang siswa tidak hanya dilakukan saat di sekolah, tetapi saat di rumah. Kunci keberhasilan belajar di rumah adalah keteraturan belajar, sebagai contoh misalnya memiliki jadwal belajar sendiri, mengulang materi di sekolah, mengerjakan soal-soal latihan, dan sebagainya. Adapun beberapa cara belajar mandiri di rumah yaitu:

- a. Memelajari kembali rangkuman pelajaran-pelajaran yang sudah dicatat dan membaca sumber yang berkenaan dengan materi tersebut kemudian merangkumnya dengan bahasa sendiri.
- b. Merumuskan pertanyaan di akhir catatan.
- c. Menulis pokok-pokok dari pertanyaan yang telah dibuat.
- d. Melatih diri dengan pertanyaan yang telah dibuat sehingga jawabannya betul-betul telah dikuasai.
- e. Tidak memfosir belajar terus menerus dalam waktu yang cukup lama.
- f. Membaca pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab dalam hati sebelum tidur (Nana Sudjana, 2002:167-168).

Belajar secara mandiri memang memungkinkan seseorang merasa lebih nyaman karena dapat mengatur jadwal belajarnya sesuai dengan waktu yang paling tepat untuk belajar bagi seseorang atau siswa tersebut, namun terkadang belajar secara mandiri juga akan menimbulkan efek samping berupa kejenuhan, hal ini dikarenakan orang atau siswa tersebut tidak mempunyai lawan atau teman untuk bertukar pikiran.

Untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan variasi belajar yang salah satunya belajar secara kelompok atau membuat kelompok diskusi. Dengan kelompok diskusi seseorang akan mempunyai teman untuk saling bertukar maupun berbagi ilmu, selain itu juga dapat memberi motivasi atau dorongan untuk belajar lebih giat lagi dengan cara-cara yang lebih menyenangkan. Beberapa petunjuk dalam belajar kelompok antara lain:

- a. Memilih teman yang paling cocok untuk bergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
- b. Menentukan dan menyepakati bersama kapan, di mana dan kapan saja yang akan dibahas dalam diskusi.
- c. Menetapkan pemimpin diskusi dan penulis yang akan mencatat hasil diskusi.
- d. Merumuskan masalah atau pertanyaan yang akan dipecahkan.
- e. Membahas dan memecahkan masalah hingga tuntas dengan memberi kesempatan tiap anggota untuk bertanya.
- f. Jika persoalan tidak dapat dipecahkan, soal tersebut ditangguhkan untuk ditanyakan pada guru.
- g. Mencatat hasil kesimpulan diskusi dan membaginya pada anggota untuk dipelajari di rumah (Nana Sudjana, 2002: 168-169).

Kebiasaan membaca atau mempelajari buku yang dilakukan oleh siswa juga merupakan hal yang harus diperhatikan demi terciptanya kebiasaan belajar yang baik. Beberapa cara mempelajari buku yang baik antara lain:

- a. Menentukan masalah yang ingin diketahui dari buku yang dipelajari.
- b. Melihat daftar isi untuk menentukan bab yang akan dipelajari
- c. Membaca semua butir yang diperlukan dan memberi tanda pada bagian yang penting.
- d. Membaca kembali bagian-bagian yang penting yang telah ditandai.

- e. Kesulitan dalam bahasa asing diatasi dengan rajin mempelajari buku dan tidak bosan membuka kamus (Nana Sudjana, 2002: 170-171).

Saat ujian merupakan momentum yang sangat mencemaskan, kesibukkan belajar semakin meningkat, sebaliknya perilaku santai mulai menurun. Hal tersebut tentu keliru, hindari gejala tersebut dengan membiasakan belajar teratur setiap saat, dengan demikian peristiwa ujian adalah peristiwa biasa bukan hal luar biasa. Beberapa cara yang dapat dilakukan saat menghadapi ujian antara lain:

- a. Memperkuat rasa percaya diri bahwa pertanyaan yang dihadapi sama dengan pertanyaan yang dibuat dan dibaca di rumah.
- b. Membaca tiap pertanyaan ujian dengan relaks sambil mengiat-ingat jawaban.
- c. Mendahulukan menjawab pertanyaan yang mudah serta memperhatikan petunjuk pengerjaan soal.
- d. Untuk soal uraian, memikirkan dahulu inti jawabannya, merenungkan pikiran dan kalimat penulisannya barulah menjawabnya.
- e. Untuk soal objektif, membaca dengan teliti pertanyaan, menelaah kemungkinan jawaban dan memilih jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut.
- f. Memeriksa kembali jawaban sebelum diserahkan.
- g. Jika semua pertanyaan telah selesai dijawab, keluar ruangan dan tidak perlu menunggu teman yang lain (Nana Sudjana, 2002: 172-173).

Selain itu faktor-faktor yang menentukan kebiasaan belajar yang di kemukakan Slameto (2010:82-88) yaitu:

a. Pembuatan jadwal pelajaran

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar jadwal berjalan dengan baik dan berhasil perlulah setiap siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

b. Membaca dan membuat catatan

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca selanjutnya sebaliknya bila catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur akan menambah semangat belajar khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca.

c. Mengulang bahan pelajaran

Mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawaban yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu sebaik-baiknya, untuk menghafal dan memahami bahan yang diulang dengan sungguh-sungguh.

d. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Agar dapat berkonsentrasi dengan baik perlu diusahakan sebagai berikut: belajar hendaknya berminat atau mempunyai motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, menyelesaikan masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan hasil terbaik setiap kali belajar

e. Mengerjakan tugas

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes atau ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah cara yang dilakukan siswa secara rutin dan teratur dalam mengikuti pelajaran di sekolah, menghadapi ujian, aktif mengerjakan tugas, aktif membaca dan membuat catatan, membuat jadwal belajar, mengulang pelajaran, meringkas materi pelajaran, dan mempelajari buku pelajaran.

B. Kerangka Berpikir

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa

Siswa yang mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru akan membuat para siswa tertarik dengan cara mengajar guru yang bersangkutan, karena siswa menganggap cara mengajar guru menarik, mudah dicerna dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu akan tercipta suasana belajar yang harmonis antara guru dengan siswa, maka siswa selalu mengharapkan kehadiran guru di kelas untuk proses belajar mengajar. Artinya siswa termotivasi untuk menguasai materi pelajaran dan belajar secara rutin dan teratur yang dapat meliputi seorang siswa tersebut aktif mengerjakan tugas, aktif membaca dan membuat catatan, membuat jadwal belajar, meringkas materi pelajaran, dan mempelajari buku pelajaran. Secara tidak langsung akan tercipta kebiasaan belajar baik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan belajar.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Norma Dwijayanti (2008) mahasiswa UNNES Jurusan Pendidikan Ekonomi Akutansi dengan judul “pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat belajar terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2007/2008”. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa siswa yang

mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru maka kebiasaan belajarnya baik, adanya siswa yang mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru dapat berpengaruh terhadap kebiasaan belajar baik.

Penelitian lain yang menjadi masukan bagi peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Novi Mayangsari (2009) “pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap kebiasaan belajar IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009”. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diketahui nilai signifikansi sebesar 0.032 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap kebiasaan belajar IPS siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berpikir di atas maka dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu “kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru, akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan satu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain dalam waktu yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa kelas XI mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman tahun ajaran 2011/2012.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI Sleman tahun ajaran 2011/2012, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2011 sampai dengan tanggal 2 November 2011.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) "variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Dalam hal ini terdapat dua variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, yaitu :

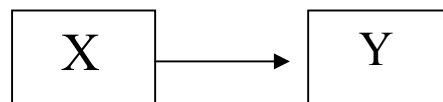
1. Variabel terikat :

- a. Kebiasaan belajar siswa (Y)

2. Variabel bebas :

- a. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X)

3. Paradigma penelitian :



Gambar 1. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan :

- a. (X) : Persepsi siswa tentang metode mengajar guru
 b. (Y) : Kebiasaan belajar siswa
 c. \longrightarrow : Berpengaruh

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan, definisi operasional masing-masing variabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah cara pandang siswa tentang metode yang digunakan guru saat mengajar dalam menyampaikan materi pelajaran, metode mengajar yang diterapkan, kemampuan dalam mengelola kelas, penguasaan materi pelajaran, dan komunikasi dengan siswa.

2. Kebiasaan belajar adalah cara yang dilakukan siswa secara rutin dan teratur dalam mengikuti pelajaran di sekolah, menghadapi ujian, aktif mengerjakan tugas, aktif membaca dan membuat catatan, membuat jadwal belajar, mengulang pelajaran, meringkas materi pelajaran, dan mempelajari buku pelajaran.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitiannya adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 berjumlah 85 siswa yang tersebar dalam 3 kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:112) “apabila anggota subjek dalam populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan ini maka seluruh populasi yang berjumlah 85 siswa menjadi responden penelitian.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI KR A	26
2.	XI KR B	33
3.	XI KR C	26
Jumlah		85

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (Kuesioner) dan metode dokumentasi, yaitu:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan variabel terikat yaitu kebiasaan belajar siswa kelas XI Kompetensi keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah mengetahui daftar hadir siswa, dan daftar hadir kunjungan siswa ke perpustakaan kelas XI Kompetensi keahlian Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2011/2012.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Angket ini berisi berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh siswa objek penelitian. Angket dalam penelitian ini dibuat dalam skala *likert*, masing-masing variabel menyediakan 4 (empat) jawaban alternatif.

Untuk persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa kelas XI mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 diperoleh dengan instrumen

angket yakni dengan memilih jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian untuk masing-masing butir pernyataan positif diberi skor berturut-turut 4, 3, 2, 1. Adapun kisi-kisi dari instrumen tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Persepsi siswa tentang metode mengajar guru	1. Persepsi siswa tentang guru dalam menyampaikan materi pelajaran	1,2,3*,4,5,6*	6
	2. Persepsi siswa tentang guru dalam menerapkan metode mengajar	7,8*,9,10,11*	5
	3. Persepsi siswa tentang guru dalam mengelola kelas	12,13,14,15*,16	5
	4. Persepsi siswa tentang guru dalam penguasaan materi pelajaran	17,18*,19,20,21	5
	5. Persepsi siswa tentang guru dalam komunikasi dengan siswa	22*,23,24,25	4
Total			25

* = No item negatif

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Kebiasaan Belajar Siswa	1. Cara mengikuti pelajaran	1,2,3*	3
	2. Cara menghadapi ujian	4,5*,6*	3
	3. Aktif mengerjakan tugas	7,8*,9	3
	4. Aktif membaca dan membuat catatan	10,11,12*,13	4
	5. Membuat jadwal belajar	14,15,16*,17,18*	5
	6. Mengulang pelajaran	19*,20,21,22*	4
	7. Meringkas materi pelajaran	23,24*,25,26,27	5
	8. Mempelajari buku pelajaran	28,29,30	3
Total			30

* = No item negatif

H. Uji Instrumen

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggung jawabkan atau dapat dipercaya harus dilakukan pengujian. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut. Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam proses pengumpulan data, diharapkan didapatkan hasil penelitian yang dapat diukur ketepatan datanya. Dalam penelitian ini pengujian instrumen ini dengan uji pakai, maksudnya instrumen digunakan untuk mengambil data secara langsung tanpa di uji cobakan. Setelah itu baru di uji validitas dan reliabelnya. Apabila ada butir soal yang gugur maka data yang didapat tidak dimasukan dalam data penelitian.

Terdapat dua hal pokok dalam pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas :

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip Riduwan (2010:97), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat keadaan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu alat instrumen dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengujian validitas logis instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment expert*).

Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencoba instrumen pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis

menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasi antara skor item instrumen dengan rumus Pearson Product Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi.

$\sum x$: Jumlah nilai X

N : jumlah subjek

$\sum y$: Jumlah nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 85 pada instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kebiasaan belajar diperoleh harga r tabel 0,213, sehingga diperoleh patokan butir yang mempunyai harga r hitung lebih besar atau sama dengan 0,213 dinyatakan sah atau valid, sedangkan yang kurang dari 0,213 dinyatakan gugur. Hasil analisis kesahihan butir dengan menggunakan program SPSS versi 13.0. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 halaman 73-76.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada instrumen bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Reliabilitas alat ukur diketahui dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 13.0 for windows*. Penggunaan rumus ini dikarenakan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan instrumen tersebut menggunakan skala *likert* yang mempunyai nilai antara 1-4.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Besarnya Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

I. Teknik Analisis Data

1. Diskripsi Data

Untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel penelitian, digunakan klasifikasi kecenderungan data yang dikelompokkan. Anas Sudijono (2006) mengemukakan bahwa analisis kecenderungan data dilakukan dengan cara menentukan variabel ideal yang dapat dihitung dengan cara :

$$M_{ideal} = \frac{1}{2}(ST + SR)$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6}(ST - SR)$$

Keterangan :

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

M_{ideal} : Skor Rerata Ideal

SD_{ideal} : Skor Deviasi Ideal

Ketentuan nilai kecenderungan data dapat ditentukan dengan melihat ketentuan pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Tingkat Nilai Rerata Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

$X > M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	Sangat tinggi
$M_{ideal} + 0,5 (SD_{ideal}) < X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	Tinggi
$M_{ideal} - 0,5 (SD_{ideal}) < X \leq M_{ideal} + 0,5 (SD_{ideal})$	Sedang
$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) < X \leq M_{ideal} - 0,5 (SD_{ideal})$	Rendah
$X < M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	Sangat rendah

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

K_D : Harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 : Jumlah data yang diobservasi atau diperoleh

n_2 : Jumlah data yang diharapkan

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

(Sugiyono, 2005:152)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki varian yang sama pada setiap kategori variabel independen atau tidak. Rumus varian yang digunakan sebagai berikut:

$$Sd^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :
 Sd^2 : Varian sampel
 N : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2005:50)

Setelah diketahui nilai varaian masing-masing varibel, di lanjutkan dengan menghitung nilai F dengan rumus :

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan :
 F : Nilai homogenitas
 S^2b : Varian yang lebih besar
 S^2k : Varian yang lebih kecil

(Sugiyono, 2005:104)

Apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada tingkat signifikasi $\alpha = 5\%$, atau nilai signifikasi (*probability*) F lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka data yang diperoleh homogen.

J. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas dan uji varian homogen, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji beda atau uji t satu ekor yakni *independent samples T test*. Uji t satu ekor digunakan untuk mengetahui beda rata-rata masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sehingga dapat diketahui variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Pengambilan keputusan sebagai berikut jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 (α) maka H_0 diterima atau sebaliknya. Kemudian jika harga p (*probability*) $t_{hitung} < 0,05$ (α) maka H_0 diterima atau sebaliknya.

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{N_1} + \frac{S^2}{N_2}}}$$

keterangan :
 \overline{X} : Rata-rata variabel
 S^2 : Varian sampel
 N : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2005:119)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini disajikan hasil penelitian, meliputi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil analisis dirangkum dan dilaporkan sebagai berikut :

A. Deskripsi Data

Data penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X), dan variabel terikat yaitu kebiasaan belajar siswa kelas XI mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 (Y).

Pada saat data terkumpul maka dilakukan pengkategorian data untuk mengetahui kecenderungan data termasuk pada kategori baik atau tidak baik. Untuk selanjutnya data yang sudah dikategorikan dilakukan uji beda atau uji *t* satu ekor yakni *independent samples T test*. Uji *t* satu ekor untuk mengetahui beda rata-rata kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru, akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru.

Sebelum dilakukan uji beda dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji varian homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Sesuai dengan ketentuan data mengenai kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru yaitu dengan nilai M_{ideal} sebesar 73 dan SD_{ideal} sebesar 5. Berdasarkan hasil perhitungan nilai M_{ideal} dan SD_{ideal} , maka ketentuan kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Rentang Nilai	Kategori
$x > 95,5$	Sangat Tinggi
$95,5 \geq x > 90,5$	Tinggi
$90,5 \geq x > 85,5$	Sedang
$85,5 \geq x > 80,5$	Rendah
$x < 80,5$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel data penelitian persepsi siswa tentang metode mengajar guru, maka dapat dilihat nilai rerata yang besarnya 91,46 berada pada kategori tinggi.

2. Kebiasaan Belajar Siswa

Sesuai dengan ketentuan data mengenai kecenderungan kebiasaan belajar yaitu dengan nilai M_{ideal} sebesar 83 dan SD_{ideal} sebesar 7. Berdasarkan hasil perhitungan nilai M_{ideal} dan SD_{ideal} , maka ketentuan kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 7. Kategori Kebiasaan Belajar Siswa

Rentang Nilai	Kategori
$x > 93,5$	Sangat Tinggi
$93,5 \geq x > 86,5$	Tinggi
$86,5 \geq x > 79,5$	Sedang
$79,5 \geq x > 72,5$	Rendah
$x < 72,5$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel data penelitian kebiasaan belajar, maka dapat dilihat nilai rerata yang besarnya 86,71 berada pada kategori tinggi.

B. Analisis Data

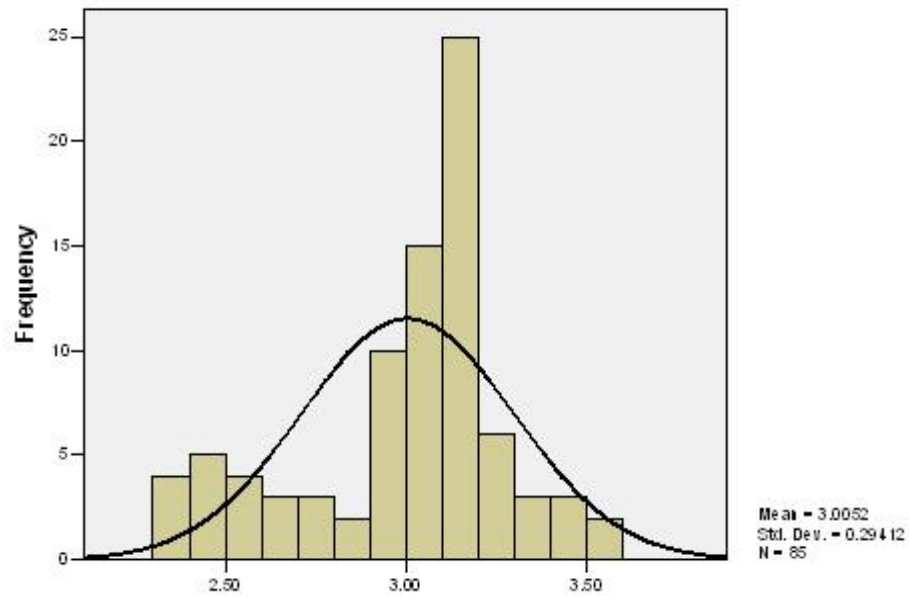
1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogorov-Smirnov Test* dengan proses penghitungan menggunakan *SPSS 13.0*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 81.

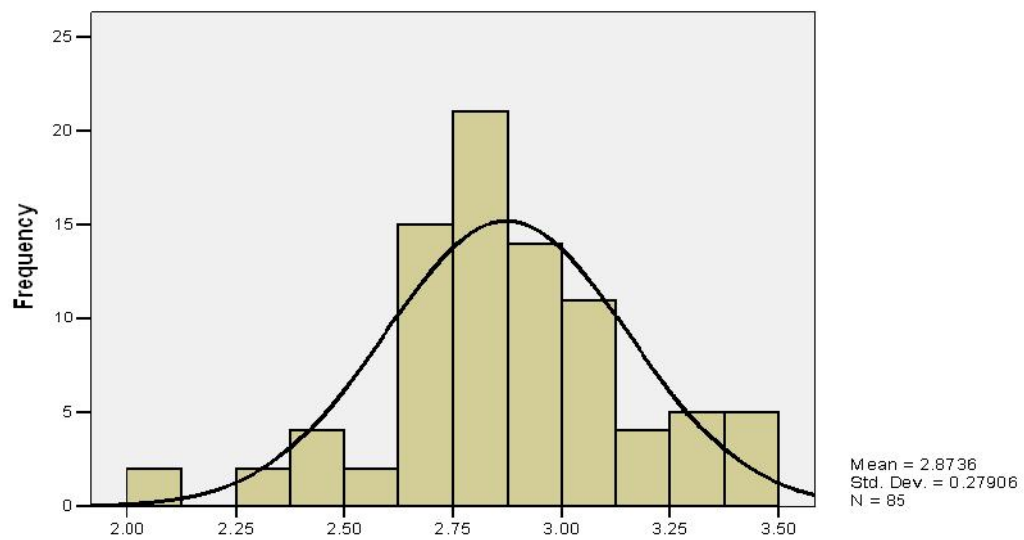
Hasil uji normalitas mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga signifikansi p hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yaitu signifikansi p persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah 0,130 dan signifikansi p kebiasaan belajar siswa adalah 0,324. Selain itu juga dapat dilihat kurva dari data penelitian di bawah ini:

Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru



Gambar 2. Kurva persepsi siswa tentang metode mengajar guru

Kebiasaan Belajar Siswa



Gambar 3. Kurva kebiasaan Belajar Siswa

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan dianalisis memiliki varian yang sama pada setiap kategori variabel independen atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus varian dan rumus F. Proses penghitungan menggunakan bantuan *SPSS 13.0*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 88.

Data dikatakan homogen jika nilai F hitung lebih kecil dari pada F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 ($p > 0,05$). Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,139 ($p = 0,139$), dikarenakan $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan data yang di analisis homogen.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji beda atau uji t satu ekor yakni *independent samples T test*. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan *SPSS 13.0*.

Dalam rumusan hipotesis penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru, akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. Sebelum data dianalisis dengan uji t

dilakukan pengkategorian data kebiasaan belajar siswa yaitu kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif dengan negatif pada lampiran 9 halaman 79. Hasil uji t yang dilakukan pada data ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Kebiasaan Belajar Siswa Yang Mempunyai Persepsi Positif Mengenai Metode Mengajar Guru Dengan Kebiasaan Belajar Siswa Yang Mempunyai Persepsi Negatif Mengenai Metode Mengajar Guru

Variabel	t	t tabel (dk = 84	p	Ket
I	hitung	$\alpha=5\%$)		
X - Y	2,854	1,663	0,000	Signifikan

Hasil t_{hitung} sebesar $2,854 > t_{tabel} 1,663$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. Kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru, akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X) terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) (Y).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil analisis data persepsi tentang metode mengajar guru pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 mempunyai nilai rerata 91,46 berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru, persepsi tersebut dimulai dari cara guru menyampaikan materi, metode mengajar yang diterapkan, kemampuan dalam mengelola kelas, penguasaan materi pelajaran, dan komunikasi dengan siswa. Siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru maka dapat meningkatkan proses belajar siswa.

Kebiasaan belajar sering disebut juga dengan cara belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur dalam kesehariannya akan lebih baik dari pada siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang teratur dan hanya belajar menunggu saat menjelang ujian tiba atau saat ada tugas di rumah. Apabila belajar telah menjadi budaya, maka siswa akan melakukan dengan senang dan tanpa paksaan, bahkan bisa dirasakan kewajiban baginya untuk belajar.

Hasil analisis data kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 mempunyai nilai rerata yang besarnya 86,71 berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kebiasaan belajar baik, kebiasaan belajar baik tersebut dimulai dari seorang siswa mengikuti pelajaran di sekolah, menghadapi ujian, mengerjakan tugas, membaca dan membuat catatan, membuat jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran di sekolah, meringkas materi pelajaran, dan mempelajari buku pelajaran.

Berdasarkan analisis data, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan t_{hitung} sebesar $2,854 > t_{tabel} 1,663$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa ada perbedaan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru, akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X) terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT), mempunyai nilai rerata 91,46 berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru, persepsi tersebut dimulai dari cara guru menyampaikan materi, metode mengajar yang diterapkan, kemampuan dalam mengelola kelas, penguasaan materi pelajaran, dan komunikasi dengan siswa.
2. Kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT), mempunyai nilai rerata yang besarnya 86,71 berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kebiasaan belajar baik, kebiasaan baik tersebut dimulai dari seorang siswa mengikuti pelajaran di sekolah, cara menghadapi ujian, mengerjakan tugas, membaca dan membuat catatan, membuat jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran, meringkas materi pelajaran, dan mempelajari buku pelajaran.

3. Uji t yang dilakukan menunjukkan ada perbedaan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru, dengan hasil t_{hitung} sebesar $2,854 > t_{tabel} 1,663$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar $0,000 < 0,05$. Kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru, akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru. Artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X) terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) (Y).

E. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mengungkap kebiasaan belajar siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa sangat kompleks dan tidak diungkap dalam penelitian ini, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap kebiasaan belajar siswa berdasarkan faktor – faktor lain.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga membatasi siswa dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan guru.

3. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas kelas XI Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman semester ganjil Tahun Ajaran 2011/2012 sebagai subjek penelitian, sehingga hasil penelitiannya belum bisa digeneralisir pada kelompok responden yang lebih luas. Selain itu, kebiasaan belajar yang diukur juga terbatas hanya pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT), sehingga hasilnya belum tentu sama jika dilakukan pada mata diklat lainnya.

F. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi yaitu telah teruji bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap kebiasaan belajar siswa kelas XI mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, sehingga siswa perlu diupayakan untuk menciptakan persepsi yang positif tentang metode mengajar guru supaya tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

G. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi guru

Seorang guru yang ketat dan tegas terhadap siswanya akan mempengaruhi persepsi dari siswa terhadap guru, baik pengaruh positif maupun negatif, misalnya siswa akan lebih disiplin saat mengikuti pelajaran guru tersebut karena siswa mempunyai persepsi bahwa guru yang bersangkutan disiplin. Namun bila sikap ketat dan tegas itu diterapkan berlebihan maka akan menimbulkan persepsi siswa bahwa guru yang bersangkutan kurang bersahabat, akibatnya siswa menjadi tertekan dalam mengikuti pelajaran guru yang bersangkutan.

Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap proses belajar dan metode mengajar guru. Apabila seorang guru mampu menimbulkan persepsi yang baik dalam mengajar, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, karena telah terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Siswa yang mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru akan dapat meningkatkan proses belajar siswa.

Faktor yang diindikasikan berperan penting untuk meningkatkan proses belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang baik pasti membantu siswa mencapai sukses dalam belajarnya, siswa yang memiliki kebiasaan belajar teratur dalam kesehariannya akan lebih baik dari pada siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang teratur dan hanya belajar menunggu saat menjelang ujian tiba. Apabila belajar telah menjadi budaya, maka siswa akan melakukan dengan senang dan tanpa paksaan, bahkan bisa dirasakan kewajiban baginya untuk belajar.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, S.P & Eviline, S. (2008). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Progam SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gie, T.L. (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty
- Hasibuan, J.J & Moedjiono. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Meilanikasim. (2009). *Masalah–Masalah Pendidikan Di Indonesia*. [Http://Meilanikasim.Wordpress.Com/Makalah-Masalah Pendidikan-Di-Indonesia/2009/12/08](http://Meilanikasim.Wordpress.Com/Makalah-Masalah_Pendidikan-Di-Indonesia/2009/12/08). Diakses tanggal: 23 Mei 2011
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Norma Dwijayanti. (2008). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Novi Mayangsari. (2009). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Popham W.J & Baker E.L. (2003). *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Amirul Hadi. Terjemahan). Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Singgih Santoso. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudijono Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Surakhmad, W. (1982). *Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Taksito.
- Syaiful, B.D & Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Tim UNY. (2008). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

**ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU
SMK PIRI SLEMAN**

IDENTITAS SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. PETUNJUK

1. Isilah data identitas saudara pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Saudara diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT).
3. Saudara diminta memberikan jawaban atau tanggapan secara jujur sesuai dengan dorongan atau kebutuhan pribadi.
4. Jawaban atau tanggapan yang saudara berikan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban atau tanggapan yang paling cocok dengan dorongan pribadi saudara. Kemungkinan jawaban antara lain :
 - a. Jika saudara **Sangat Setuju (SS)**
 - b. Jika saudara **Setuju (S)**
 - c. Jika saudara **Tidak Setuju (TS)**
 - d. Jika saudara **Sangat Tidak Setuju (STS)**
5. Apapun jawaban yang saudara berikan, angket ini tidak akan mempengaruhi nilai/hasil belajar saudara.

6. Terima kasih atas kesediaan saudara, selamat mengerjakan.

B. PERNYATAAN

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum menyampaikan materi guru menyampaikan pokok materi yang akan dibahas				
2.	Guru menyampaikan materi dengan menarik dan tidak membosankan				
3.	Guru menyampaikan materi dengan monoton sehingga tidak menarik dan membosankan				
4.	Di akhir pelajaran guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah diajarkan				
5.	Setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab dengan siswa				
6.	Dalam menjelaskan materi guru tidak melakukan tanya jawab dengan siswa				
7.	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan, misalnya: ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas				
8.	Saya merasa tidak semangat mengikuti pelajaran karena pilihan metode mengajar guru tidak bervariasi				
9.	Setiap akhir pelajaran guru menanyakan kepada siswa mengenai pilihan metode mengajarnya apakah dirasa sudah tepat atau masih perlu diperbaiki/diganti metode lain				
10.	Dengan senang hati guru menerima masukan dari siswa atas pilihan metode mengajar yang diterapkan				
11.	Guru tidak pernah menanyakan kepada siswa apakah pilihan metode mengajar yang diterapkan sudah mampu mempermudah penyampaian materi pelajaran				
12.	Setelah menyampaikan materi guru memberi soal latihan				

	maupun tugas untuk dikerjakan				
No.	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Guru menjelaskan dengan suara yang lantang, jelas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa				
14.	Guru memberikan informasi mengenai buku-buku yang digunakan sebagai sumber belajar				
15.	Pada saat mengajar guru tidak memberikan informasi mengenai buku-buku yang digunakan sebagai sumber belajar				
16.	Bila ada siswa yang belum jelas saat memahami materi guru akan mendekati siswa tersebut				
17.	Dalam menyampaikan materi guru menggunakan komputer				
18.	Ketika menjelaskan materi guru terlalu banyak membaca buku				
19.	Guru menjelaskan materi dengan jelas, sistematis, dan urut				
20.	Jika ada siswa yang bertanya tentang materi, guru akan menjelaskan sampai sejelas mungkin				
21.	Guru menunjukan pengetahuan yang luas tentang materi pelajaran				
22.	Jika ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan saat berlangsungnya pelajaran guru tidak menegur siswa tersebut				
23.	Siswa yang mendapatkan nilai baik akan diberikan penghargaan/pujian oleh guru, sedangkan siswa yang nilainya masih rendah diberi motivasi oleh guru agar terdorong untuk meningkatkan hasil belajar				
24.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin berpendapat				
25.	Guru mau menanggapi siswa yang bertanya mengenai materi di luar jam pelajaran				

Lampiran 2. Angket Kebiasaan Belajar

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA
SMK PIRI SLEMAN

IDENTITAS SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. PETUNJUK

1. Isilah data identitas saudara pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Saudara diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kebiasaan belajar pada mata diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT).
3. Saudara diminta memberikan jawaban atau tanggapan secara jujur sesuai dengan dorongan atau kebutuhan pribadi.
4. Jawaban atau tanggapan yang saudara berikan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban atau tanggapan yang paling cocok dengan dorongan pribadi saudara. Kemungkinan jawaban antara lain :
 - a. Jika saudara **Sangat Setuju (SS)**
 - b. Jika saudara **Setuju (S)**
 - c. Jika saudara **Tidak Setuju (TS)**
 - d. Jika saudara **Sangat Tidak Setuju (STS)**
5. Apapun jawaban yang saudara berikan, angket ini tidak akan mempengaruhi nilai/hasil belajar saudara.
6. Terima kasih atas kesediaan saudara, selamat mengerjakan.

B. PERNYATAAN

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pada saat pelajaran saya selalu berusaha konsentrasi dengan baik				
2.	Setiap mengikuti pelajaran saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sebaik-baiknya				
3.	Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran saya bercerita dengan teman				
4.	Sebelum ujian saya mempersiapkan diri dengan baik				
5.	Saya selalu mengandalkan bantuan teman dalam mengerjakan soal ujian				
6.	Pada saat akan menghadapi ujian saya selalu gugup				
7.	Tugas dari guru saya kerjakan dengan tepat				
8.	Saat mengerjakan tugas saya selalu menyontek jawaban dari teman				
9.	Saya mencari referensi tugas dari berbagai buku				
10.	Saya membaca dari berbagai buku				
11.	Setiap guru menjelaskan saya selalu mencatat bagian yang penting				
12.	Saya tidak mempunyai buku dan catatan				
13.	Saya mempunyai catatan yang lengkap dan rapi				
14.	Pada saat di rumah saya membuat jadwal sendiri				
15.	Belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri				
16.	Saya belajar jika menghadapi ulangan dan ada tugas saja				
17.	Di rumah saya belajar minimal 2 jam				
18.	Setiap belajar di rumah saya sambil mendengarkan radio atau menonton TV				
19.	Mengulang pelajaran di rumah membuat saya semakin tidak memahami materi				
20.	Saya berusaha memahami kembali materi yang telah disampaikan oleh guru				
21.	Saya selalu memanfaatkan waktu istirahat untuk mengulang penjelasan yang telah disampaikan oleh guru				
22.	Pada saat di rumah saya tidak pernah mengulang pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
23.	Jika guru berhalangan hadir, saya selalu bersemangat disuruh meringkas materi pelajaran				

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	TS	STS
24.	Jika guru berhalangan hadir, saya memilih untuk bercerita dengan teman dibandingkan meringkas materi pelajaran				
25.	Saya fotocopy ringkasan materi milik teman				
26.	Membuat ringkasan materi agar mempermudah saya dalam memahami materi				
27.	Pada saat membaca buku saya memberi tanda pada bagian-bagian yang penting				
28.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk memahami buku pelajaran				
29.	Pada saat membaca buku pelajaran saya selalu melakukan pengulangan dalam hati sehingga mudah dipahami dan diingat				
30.	Saya membutuhkan suasana yang tenang untuk dapat berkonsentrasi dalam mempelajari buku pelajaran				

Lampiran 3. Tabel Data Penelitian Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

TABEL DATA PENELITIAN VARIABEL

PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor Total	Mean
1	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	2	2	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	67	2,68
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	74	2,96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	66	2,64
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	76	3,04
5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2	80	3,20
6	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	83	3,32
7	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	79	3,16
8	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	61	2,44
9	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	78	3,12
10	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	64	2,56
11	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	76	3,04
12	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	76	3,04
13	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	58	2,32
14	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	80	3,20
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78	3,12
16	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	68	2,72
17	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	68	2,72
18	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	77	3,08
19	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	77	3,08

Lampiran 3. Data Penelitian Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

20	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	81	3,24		
21	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	79	3,16		
22	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	78	3,12	
23	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	80	3,20	
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	76	3,04	
25	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	80	3,20	
26	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	80	3,20	
27	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	77	3,08	
28	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	80	3,20	
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	78	3,12
30	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	75	3,00	
31	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	72	2,88	
32	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	77	3,08	
33	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	79	3,16	
34	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	82	3,28	
35	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	79	3,16	
36	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	77	3,08	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	77	3,08	
38	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	71	2,84	
39	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	75	3,00	
40	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	74	2,96	
41	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	75	3,00
42	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	81	3,24	
43	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	73	2,92	
44	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	79	3,16	

45	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3,00	
46	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	77	3,08
47	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	77	3,08
48	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	79	3,16
49	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	79	3,16
50	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	66	2,64
51	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	78	3,12
52	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	78	3,12
53	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	3,20
54	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	82	3,28
55	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	81	3,24
56	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	83	3,32
57	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	77	3,08
58	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	79	3,16
59	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	81	3,24
60	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	75	3,00
61	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	80	3,20
62	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	86	3,44
63	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	76	3,04
64	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	61	2,44
65	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	86	3,44
66	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	88	3,52
67	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	63	2,52
68	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79	3,16
69	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	75	3,00

70	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	76	3,04
71	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	59	2,36
72	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	64	2,56
73	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	64	2,56
74	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	78	3,12
75	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	62	2,48
76	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	3	85	3,40
77	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	4	88	3,52
78	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	61	2,44
79	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	62	2,48
80	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	78	3,12
81	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	58	2,32
82	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	75	3,00
83	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	86	3,44
84	2	3	2	4	3	2	2	2	1	1	4	3	2	1	3	2	4	1	2	3	1	3	2	4	2	59	2,36
85	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	69	2,76
Mean persepsi siswa tentang metode mengajar guru																								91,46	3,01		

Lampiran 4. Tabel Data Penelitian Variabel Kebiasaan Belajar

TABEL DATA PENELITIAN VARIABEL

KEBIASAAN BELAJAR

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total	Mean
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	90	3,00
2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	99	3,30
3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	74	2,47
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	102	3,40
5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	104	3,47
6	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	85	2,83
7	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	94	3,13
8	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	85	2,83
9	4	3	3	2	1	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	82	2,73
10	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	94	3,13
11	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	81	2,70
12	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	89	2,97
13	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	63	2,10
14	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	87	2,90
15	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	94	3,07
16	4	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	86	2,87
17	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88	2,93
18	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	86	2,87
19	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	3,10

Lampiran 4. Data Penelitian Variabel Kebiasaan Belajar

20	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	92	3,07		
21	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	90	3,00		
22	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	88	2,93		
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	86	2,87		
24	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	85	2,83		
25	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	89	2,97		
26	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	84	2,80	
27	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	87	2,90
28	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	80	2,67		
29	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	103	3,43		
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	84	2,80	
31	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	100	3,33	
32	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	83	2,77		
33	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87	2,90		
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	94	3,27		
35	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	85	2,83		
36	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	84	2,80		
37	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	102	3,40		
38	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	87	2,90	
39	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	70	2,33	
40	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	73	2,43	
41	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	86	2,87
42	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	84	2,80		
43	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	93	3,10	
44	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	90	3,00	

45	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	80	2,67			
46	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	81	2,70	
47	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	84	2,80	
48	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	88	2,93	
49	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	91	3,03	
50	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	86	2,87	
51	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	89	2,97	
52	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	85	2,83
53	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	83	2,77	
54	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90	3,00	
55	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	84	2,80	
56	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	84	2,80	
57	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	79	2,63	
58	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	90	3,00
59	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	87	2,90	
60	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	96	3,20	
61	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	81	2,70	
62	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	88	2,93
63	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	87	2,90	
64	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	80	2,67	
65	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	100	3,33	
66	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	76	2,53	
67	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	82	2,73
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	89	2,97
69	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82	2,73	

70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	86	2,87	
71	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	82	2,73	
72	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	80	2,67	
73	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	82	2,73	
74	3	3	4	3	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	93	3,10	
75	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2		70	2,33	
76	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	74	2,47	
77	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	102	3,40	
78	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	80	2,67	
79	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	83	2,77	
80	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	100	3,33	
81	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	62	2,07	
82	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	81	2,70	
83	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	74	2,47
84	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	76	2,53
85	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	97	3,23
Mean kebiasaan belajar siswa																														86,71	2,87		

Lampiran 5. Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00002	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00003	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00004	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00005	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00006	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00007	Pearson Correlation	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00008	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00009	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00010	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00011	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00012	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00013	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00014	Pearson Correlation	.366**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	85
VAR00015	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85

		TOTAL
VAR00016	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00017	Pearson Correlation	.186
	Sig. (2-tailed)	.088
	N	85
VAR00018	Pearson Correlation	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00019	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00020	Pearson Correlation	.383**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00021	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00022	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00023	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00024	Pearson Correlation	.143
	Sig. (2-tailed)	.193
	N	85
VAR00025	Pearson Correlation	.243*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.383**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00002	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00003	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00004	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00005	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00006	Pearson Correlation	.171
	Sig. (2-tailed)	.117
	N	85
VAR00007	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00008	Pearson Correlation	.361**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	85
VAR00009	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00010	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00011	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00012	Pearson Correlation	.365**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	85
VAR00013	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00014	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85
VAR00015	Pearson Correlation	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	85

	TOTAL
VAR00016 Pearson Correlation	.434**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00017 Pearson Correlation	.434**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00018 Pearson Correlation	.422**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00019 Pearson Correlation	.504**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00020 Pearson Correlation	.157
Sig. (2-tailed)	.151
N	85
VAR00021 Pearson Correlation	.364**
Sig. (2-tailed)	.001
N	85
VAR00022 Pearson Correlation	.393**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00023 Pearson Correlation	.579**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00024 Pearson Correlation	.364**
Sig. (2-tailed)	.001
N	85
VAR00025 Pearson Correlation	.124
Sig. (2-tailed)	.258
N	85
VAR00026 Pearson Correlation	.402**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00027 Pearson Correlation	.421**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00028 Pearson Correlation	.451**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00029 Pearson Correlation	.470**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85
VAR00030 Pearson Correlation	.394**
Sig. (2-tailed)	.000
N	85

** Correlation is significant at the 0.01 level

Lampiran 7. Uji Relibilitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Reliability (Persepsi Tentang Metode Mengajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.72	46.491	.551	.829
VAR00002	66.74	46.337	.562	.829
VAR00003	66.65	47.683	.415	.835
VAR00004	66.76	47.634	.421	.834
VAR00005	66.76	47.373	.397	.835
VAR00006	66.78	46.914	.465	.833
VAR00007	66.87	48.400	.369	.836
VAR00008	66.82	47.409	.392	.836
VAR00009	66.81	47.797	.369	.836
VAR00010	66.94	48.151	.400	.835
VAR00011	66.72	47.562	.397	.835
VAR00012	66.87	46.400	.484	.832
VAR00013	66.78	47.223	.459	.833
VAR00014	66.91	48.348	.316	.839
VAR00015	66.84	48.020	.411	.835
VAR00016	66.86	47.837	.386	.836
VAR00018	66.99	48.297	.342	.837
VAR00019	67.12	47.248	.452	.833
VAR00020	67.04	48.582	.273	.840
VAR00021	66.99	47.988	.342	.838
VAR00022	66.91	48.301	.345	.837
VAR00023	66.96	47.034	.457	.833
VAR00025	67.11	49.882	.144	.845

Lampiran 8. Uji Reliabilitas Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

Reliability (Kebiasaan Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.81	62.845	.329	.854
VAR00002	75.12	61.915	.448	.851
VAR00003	75.31	61.953	.461	.850
VAR00004	75.45	61.631	.398	.852
VAR00005	75.45	62.583	.353	.853
VAR00007	75.25	60.403	.491	.849
VAR00008	75.13	63.495	.307	.854
VAR00009	75.08	61.672	.435	.851
VAR00010	75.25	60.855	.462	.850
VAR00011	75.21	60.621	.449	.850
VAR00012	75.28	62.824	.342	.853
VAR00013	75.25	59.379	.558	.846
VAR00014	75.31	61.215	.456	.850
VAR00015	75.33	62.652	.329	.854
VAR00016	75.24	62.277	.367	.853
VAR00017	75.15	61.441	.414	.851
VAR00018	75.31	61.977	.347	.854
VAR00019	75.29	61.139	.454	.850
VAR00021	75.15	62.750	.290	.855
VAR00022	75.20	62.757	.348	.853
VAR00023	75.31	60.524	.510	.848
VAR00024	75.40	63.029	.264	.856
VAR00026	75.33	62.985	.365	.853
VAR00027	75.29	62.472	.361	.853
VAR00028	75.41	62.078	.351	.853
VAR00029	75.28	61.634	.424	.851
VAR00030	75.40	62.338	.310	.855

Lampiran 9. Tabel kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru

	X	Y	kat_X	Kat_Y
1	2.68	3.00	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
2	2.96	3.30	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
3	2.64	2.47	Negatif (<3,01)	Kurang (<2,87)
4	3.04	3.40	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
5	3.20	3.47	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
6	3.32	2.83	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
7	3.16	3.13	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
8	2.44	2.83	Negatif (<3,01)	Kurang (<2,87)
9	3.12	2.73	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
10	2.56	3.13	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
11	3.04	2.70	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
12	3.04	2.97	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
13	2.32	2.10	Negatif (<3,01)	Kurang (<2,87)
14	3.20	2.90	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
15	3.12	3.07	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
16	2.72	2.87	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
17	2.72	2.93	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
18	3.08	2.87	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
19	3.08	3.10	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
20	3.24	3.07	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
21	3.16	3.00	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
22	3.12	2.93	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
23	3.20	2.87	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
24	3.04	2.83	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
25	3.20	2.97	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
26	3.20	2.80	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
27	3.08	2.90	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
28	3.20	2.67	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
29	3.12	3.43	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
30	3.00	2.80	Negatif (<3,01)	Kurang (<2,87)
31	2.88	3.33	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
32	3.08	2.77	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
33	3.16	2.90	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
34	3.28	3.27	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
35	3.16	2.83	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
36	3.08	2.80	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
37	3.08	3.40	Positif (>=3,01)	Baik (>=2,87)
38	2.84	2.90	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
39	3.00	2.33	Negatif (<3,01)	Kurang (<2,87)
40	2.96	2.43	Negatif (<3,01)	Kurang (<2,87)
41	3.00	2.87	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)
42	3.24	2.80	Positif (>=3,01)	Kurang (<2,87)
43	2.92	3.10	Negatif (<3,01)	Baik (>=2,87)

Lampiran 10. Ringkasan Olah Data Utama

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Siswa ttg Metode Mengajar Guru	Kebiasaan Belajar Siswa
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.0052	2.8736
	Std. Deviation	.29412	.27906
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.103
	Positive	.095	.090
	Negative	-.121	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130	.324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria:

Distribusi data normal jika signifikansi $p > 0,05$

Hasil Uji:

Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa memiliki sebaran data yang normal karena berturut-turut memiliki signifikansi $p = 0,130$ dan $0,324$ ($> 0,05$).

Frequencies

Statistics

		Persepsi Siswa ttg Metode Mengajar Guru	Kebiasaan Belajar Siswa
N	Valid	85	85
	Missing	0	0
Mean		3.0052	2.8736
Median		3.0800	2.8700
Mode		3.08 ^a	2.80
Std. Deviation		.29412	.27906
Range		1.20	1.40
Minimum		2.32	2.07
Maximum		3.52	3.47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

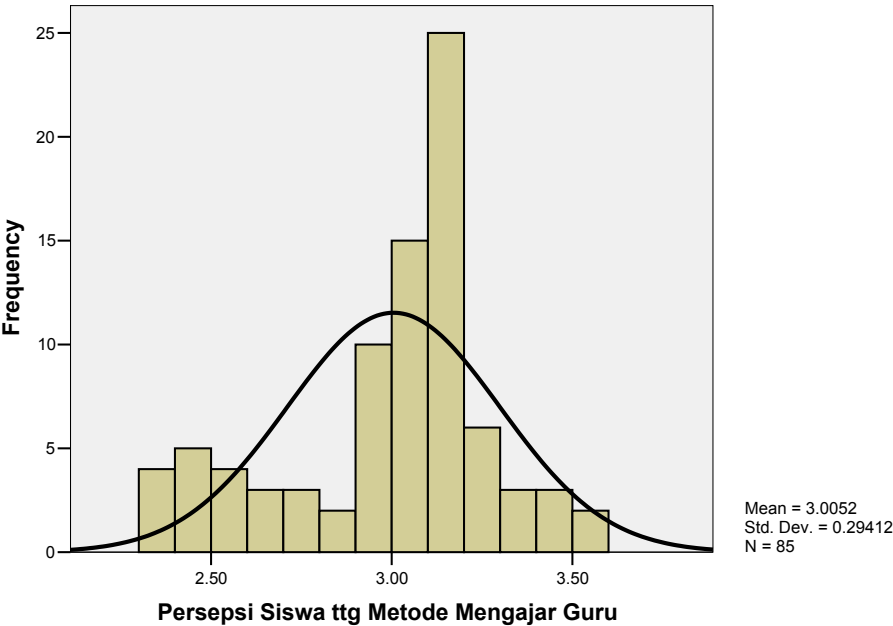
Persepsi Siswa ttg Metode Mengajar Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.32	2	2.4	2.4	2.4
	2.36	2	2.4	2.4	4.7
	2.44	3	3.5	3.5	8.2
	2.48	2	2.4	2.4	10.6
	2.52	1	1.2	1.2	11.8
	2.56	3	3.5	3.5	15.3
	2.64	2	2.4	2.4	17.6
	2.68	1	1.2	1.2	18.8
	2.72	2	2.4	2.4	21.2
	2.76	1	1.2	1.2	22.4
	2.84	1	1.2	1.2	23.5
	2.88	1	1.2	1.2	24.7
	2.92	1	1.2	1.2	25.9
	2.96	2	2.4	2.4	28.2
	3.00	7	8.2	8.2	36.5
	3.04	6	7.1	7.1	43.5
	3.08	9	10.6	10.6	54.1
	3.12	8	9.4	9.4	63.5
	3.16	9	10.6	10.6	74.1
	3.20	8	9.4	9.4	83.5
	3.24	4	4.7	4.7	88.2
	3.28	2	2.4	2.4	90.6
	3.32	2	2.4	2.4	92.9
	3.40	1	1.2	1.2	94.1
	3.44	3	3.5	3.5	97.6
	3.52	2	2.4	2.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

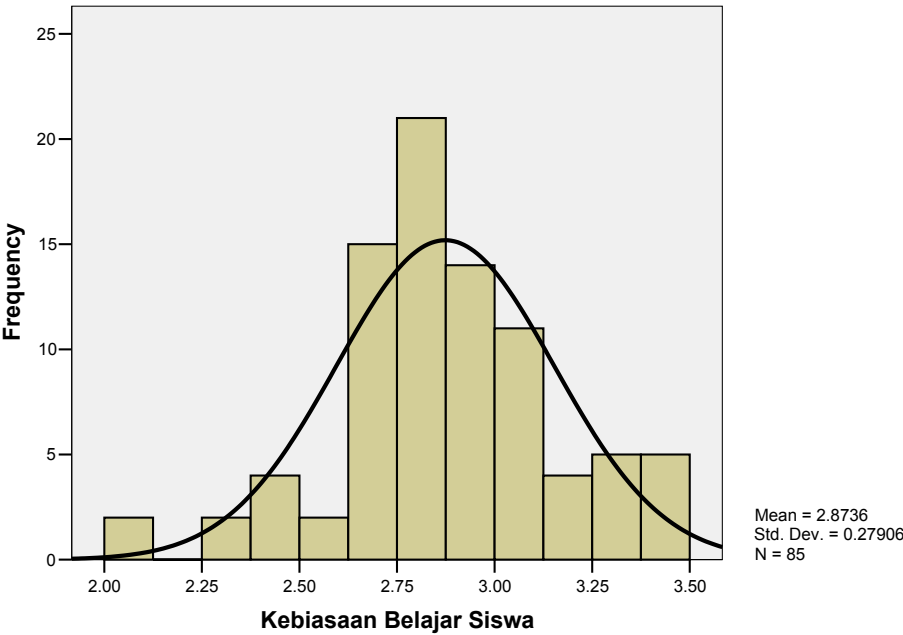
Kebiasaan Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.07	1	1.2	1.2	1.2
	2.10	1	1.2	1.2	2.4
	2.33	2	2.4	2.4	4.7
	2.43	1	1.2	1.2	5.9
	2.47	3	3.5	3.5	9.4
	2.53	2	2.4	2.4	11.8
	2.63	1	1.2	1.2	12.9
	2.67	5	5.9	5.9	18.8
	2.70	4	4.7	4.7	23.5
	2.73	5	5.9	5.9	29.4
	2.77	3	3.5	3.5	32.9
	2.80	7	8.2	8.2	41.2
	2.83	5	5.9	5.9	47.1
	2.87	6	7.1	7.1	54.1
	2.90	6	7.1	7.1	61.2
	2.93	4	4.7	4.7	65.9
	2.97	4	4.7	4.7	70.6
	3.00	5	5.9	5.9	76.5
	3.03	1	1.2	1.2	77.6
	3.07	2	2.4	2.4	80.0
	3.10	3	3.5	3.5	83.5
	3.13	2	2.4	2.4	85.9
	3.20	1	1.2	1.2	87.1
	3.23	1	1.2	1.2	88.2
	3.27	1	1.2	1.2	89.4
	3.30	1	1.2	1.2	90.6
	3.33	3	3.5	3.5	94.1
	3.40	3	3.5	3.5	97.6
	3.43	1	1.2	1.2	98.8
	3.47	1	1.2	1.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Persepsi Siswa ttg Metode Mengajar Guru



Kebiasaan Belajar Siswa



Statistics

Kebiasaan Belajar Siswa

Negatif (<3,01)	N	Valid	31
		Missing	0
	Mean		2.7642
	Median		2.7300
	Mode		2.67 ^a
	Std. Deviation		.31617
	Range		1.26
	Minimum		2.07
	Maximum		3.33
Positif (>=3,01)	N	Valid	54
		Missing	0
	Mean		2.9365
	Median		2.9000
	Mode		2.80
	Std. Deviation		.23625
	Range		1.00
	Minimum		2.47
	Maximum		3.47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Persepsi Siswa ttg Metode Mengajar Guru

Kurang (<2,87)	N	Valid	40
		Missing	0
	Mean		2.9260
	Median		3.0400
	Mode		3.00 ^a
	Std. Deviation		.35623
	Range		1.20
	Minimum		2.32
	Maximum		3.52
Baik (>=2,87)	N	Valid	45
		Missing	0
	Mean		3.0756
	Median		3.1200
	Mode		3.16
	Std. Deviation		.20471
	Range		.96
	Minimum		2.56
	Maximum		3.52

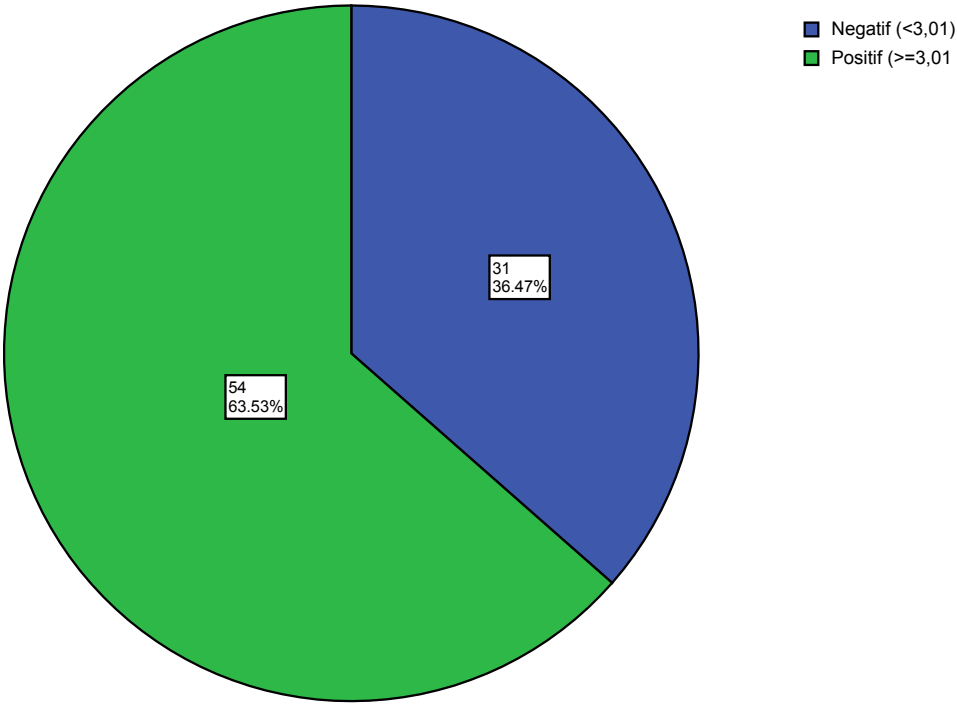
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kategori Persepsi ttg Metode Mengajar

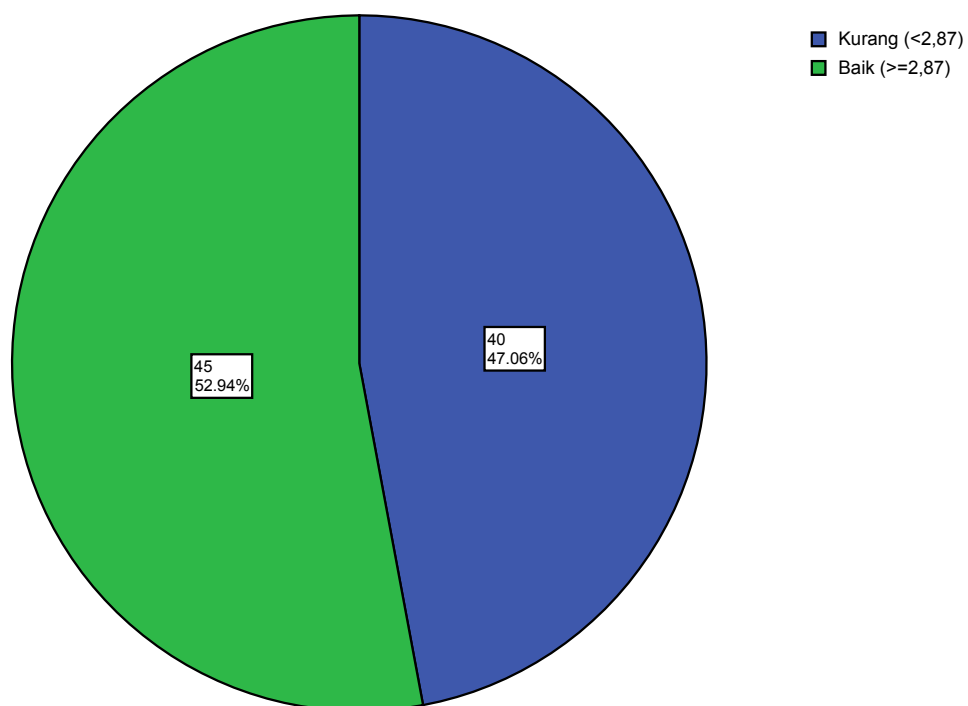
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif (<3,01)	31	36.5	36.5	36.5
	Positif (>=3,01)	54	63.5	63.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kategori Persepsi ttg Metode Mengajar



Kategori Kebiasaan Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang (<2,87)	40	47.1	47.1	47.1
	Baik (>=2,87)	45	52.9	52.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kategori Kebiasaan Belajar

T-Test

Group Statistics

Kategori Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kebiasaan Belajar Siswa	Positif ($\geq 3,01$)	54	2.9365	.23625	.03215
	Negatif ($< 3,01$)	31	2.7642	.31617	.05679

Independent Samples Test

		Kebiasaan Belajar Siswa	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.231	
	Sig.	.139	
t-test for Equality of Means	t	2.854	2.640
	df	83	49.438
	Sig. (2-tailed)	.000	.011
	Mean Difference	.17229	.17229
	Std. Error Difference	.06037	.06526
95% Confidence Interval of the Difference			
	Lower	.05222	.04118
	Upper	.29236	.30339

Kriteria Uji Homogenitas Varian dengan Levene's Test:

Varian kedua kelompok bersifat homogen jika signifikansi $p > 0,05$.

Hasil Uji Homogenitas Varian:

Varian homogen karena nilai signifikansi $p = 0,139 (> 0,05)$.

Kriteria Uji t:

Perbedaan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru bersifat signifikan jika probabilitas t hitung $< 0,05$.

Hasil Uji t:

Nilai t hitung = 2,854

Probabilitas t hitung = 0,000

Karena probabilitas t hitung = 0,000 ($< 0,05$), maka terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai metode mengajar guru dengan kebiasaan belajar siswa yang mempunyai persepsi negatif mengenai metode mengajar guru


Lampiran 11. Daftar Nilai Raport Semester Ganjil SMK PIRI Sleman
Tahun Ajaran 2011/2012

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN 2011/2012
SMK PIRI SLEMAN

Kelas 2 KRA
Mata Pelajaran PPCSPT % 8
Daya serap 70 %
Pencapaian target Kurikulum 85 %
Nilai KKM 70
Diskripsi Pembelajaran *proses, penguasaan ppda, menyatukan nilai, serius dan, penguasaan dan kua, dan dalam*

No.	NIS	Nama	NILAI					NILAI RAPORT
			SK/KD 1	SK/KD 2	SK/KD 3	SK/KD 4	SK/KD 5	
1	5229	AJI SUKMA	70	74	70	73		70
2	5230	ARDI WIBOWO	81	84	81	82		81
3	5231	ARI TRIANTORO	75	77	78	80		75
4	5232	ARIF WIBOWO	86	85	86	86		86
5	5234	BUDI SETIAWAN	84	80	81	83		80
6	5236	EDY SUKOCO	—	70	—	—		60
7	5237	EKO AGUS SETYAWAN	80	79	79	83		79
8	5238	EKO PRASETYO	—	—	—	—		45
9	5239	GUNAWAN PRAYOGA	—	—	—	—		—
10	5240	HERI CHRISWANTO	85	86	87	86		86
11	5241	IKHSAN GANDA KUSUMA	77	78	75	76		75
12	5242	JUMIANTO	78	78	80	81		78
13	5243	MARHEN ARGYANTORO	86	86	86	85		86
14	5244	MARINDO SADEWO	78	78	75	75		75
15	5246	NANANG SEPTIAWAN	73	79	80	81		79
16	5247	NASRULLOH ZAHID WALIUDIN	—	70	—	—		40
17	5248	PUTRA ADI NUGROHO	—	—	—	—		—
18	5249	RIKA MILANA	85	87	84	85		84
19	5250	RUDI HERMAWAN WIJI SANTOSO	77	77	73	77		73
20	5251	TAUFIK RIYANTOKO	70	70	77	73		70
21	5252	TAUFIK WIJANG LAKSONO	—	—	—	—		30
22	5253	TRIAN INDRA JATI	79	78	77	78		78
23	5254	WAHYU INDRA PRASETYA	78	74	77	76		75
24	5256	WINDARTO ADI	—	—	—	—		—
25	5257	YODAN ABEL SEMBIGA	—	—	70	—		40
26	5258	YOGA IRAWAN	77	75	73	77		73
27	5259	YOGA PRADANA	77	75	75	76		75
28	5260	YOGA SULISTYANTO	86	86	86	85		86
29	5261	YULIANA KARMIYANTO	—	—	—	—		—
30	5334	HARTANTO BUDI PRASTYO	—	—	—	—		50

Sleman,
Guru Mata Pelajaran



Mubron Sukoro

**DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN 2011/2012
SMK PIRI SLEMAN**

Kelas	II KR B
Mata Pelajaran	PPcsPT
Daya serap	%
Pencapaian target Kurikulum	80 %
Nilai KKM	70
Diskripsi Pembelajaran	Memelihara dan memperbaiki sistem elistrikan pada kendaraan ringan.

No.	NIS	Nama	NILAI					NILAI RAPORT
			SK/KD 1	SK/KD 2	SK/KD 3	SK/KD 4	SK/KD 5	
1	5263	ADITYA NUR INSANI	75	70	71	72		72
2	5265	AGUS CAHYOKO WARDANI	82	78	80	80		80
3	5266	ANDRE WIDI ATMOKO	86	88	87	87		87
4	5267	ARIS SETYAWAN	88	86	87	87		87
5	5268	AULIA MAHFUDIN	70	70	70	70		70
6	5270	DEDI SUSETYO	45	35	-	-		20
7	5271	DONI ERYAN ISHANDIYANTO	75	75	77	73		75
8	5272	DWI CAHYO SETIAWAN	85	75	78	82		80
9	5273	DWI ZANU ASMAJI	86	84	85	85		85
10	5277	FERY RIAN TO	79	81	83	77		80
11	5278	FNU ANDIYANTO	83	87	85	86		85
12	5279	GARLANA SUTRA BUWONO	72	72	70	74		72
13	5280	GUNTORO	85	79	81	83		82
14	5281	JITO DWI GUNAWAN	83	81	84	80		82
15	5283	LATIF MUHAMMAD NAJIB	88	80	83	85		84
16	5284	MARWOTO	86	88	87	87		87
17	5286	MUZAMIL	87	87	88	86		87
18	5287	RIZAL RUSYADI	79	77	80	76		78
19	5288	SANDI MURFI LAKSONO	87	86	88	87		87
20	5289	SETYO INDRA NUR SUNANDAR F.	86	86	85	87		86
21	5290	SUBCHI SIDQI	75	81	79	77		78
22	5292	UNTUNG SULISTYONO	75	76	77	76		76
23	5293	WAHYU AGUNG NUGROHO	73	73	74	72		73
24	5294	WINDRI SETIAWAN	89	85	86	85		85
25	5295	YUDA TIRTA AMARTA	75	75	74	76		75
26	5296	ZAKA ACHMAD GIFARI	74	76	75	75		75
27	5541	NATIG RIYADI	73	73	74	72		73
28	5333	DIKI MUHAMMAD NURDIN	85	84	86	85		85

Sleman,
Guru Mata Pelajaran


Mubron Sukoro

DAFTAR NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL TAHUN 2011/2012 **SMK PIRI SLEMAN**

Kelas
Mata Pelajaran
Daya serap
Pencapaian target Kurikulum
Nilai KKM
Diskripsi Pembelajaran

2 KR - C
PPCSEP %
90 %
90 %
7,0

*proses pengajaran ludo, mengedukasi siswa
secara baik, penasehan bersikap dan
dapat*

No.	NIS	Nama	NILAI					NILAI RAPORT
			SK/KD 1	SK/KD 2	SK/KD 3	SK/KD 4	SK/KD 5	
1	5298	AHMAD MUNDAKIR	—	76	—	—	—	40
2	5299	ALFIAN HARI SUHUD	70	—	—	72	—	68
3	5300	ALFIAN KUTSAR PUTRA	—	—	—	—	—	30
4	5301	ALIF MUH TADUN	82	81	80	80	—	80
5	5302	ALTHAFIANI LUGAS ADHI	81	83	86	80	—	86
6	5303	AMIN MUSTOLAH	82	81	80	80	—	80
7	5304	ANDI DANU ARIFIN	80	80	83	81	—	81
8	5306	ANGGA TRIONO	—	—	—	—	—	—
9	5307	ARIF CAHYADI	79	78	76	73	—	76
10	5308	BAYU PURNOMO	74	76	73	75	—	73
11	5309	BENNY IRAWAN	78	76	75	77	—	75
12	5310	DAMAR SUGENG PRIHANTORO	75	73	73	77	—	73
13	5311	DHONY HARYONO PUTRO	81	84	82	81	—	81
14	5312	DIAN SAPUTRA	82	82	80	83	—	80
15	5313	EKO PRASETYO	79	80	83	81	—	79
16	5314	ENDAH SURANTI	84	85	85	84	—	84
17	5315	FENDY AR FARDANI	75	76	73	73	—	73
18	5316	FERY AGUS Mianto	84	80	80	82	—	80
19	5317	FIRMAN BURHANUDIN	73	76	76	75	—	73
20	5318	HERU PURNOMO	82	81	82	84	—	81
21	5320	JCHAN SISWO PURBOYO	85	86	86	86	—	86
22	5321	KATON BAGASWARA	80	82	82	80	—	80
23	5323	MUHAMMAD NURUDIN AL JUHARI	—	—	70	—	—	40
24	5324	MUHAMMAD RIFAI	84	84	80	81	—	80
25	5326	OKY YUDAN RUDIYANTORO	80	82	81	81	—	80
26	5327	RIZKY PUTRA ANANDA	80	80	84	83	—	80
27	5328	TOFIK RIJKI	86	85	86	86	—	86
28	5329	WIDI HARYANTO	80	81	81	80	—	80
29	5330	WIDODO LESTARI	84	80	80	80	—	80
30	5331	YOGA FIRAWAN	—	70	—	—	—	55

Sleman,
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Subowo
NIP

KLAS	TGL	JUDUL BUKU	Jumlah tgl tangk	pinjam	td	KEMBALI
II SMA	25/07/11	Yoga Basa	33			
" "	"	PKN	26			
IKRA	"	B. Indo	18			
IKRA	"	Yogya Basa	26			
II M	"	Yogya Basa	20			
IKRA	"	Bahasa Indonesia	10			
IKRA	"	PKN	25			
IKRA	"	B. Jawa	32			
IKRA	25-07-11	AL Quran	2			
IKRA	25-07-11	Rindonesia	16			
IKRA	25-07-11	B. Indonesia	8			
IKRA	25-07-11	D. Indonesia	28			
IKRA	25-07-11	PKN	18			
IKRA	25-07-11	Logam	16			
IKRA	25-07-11	PKN	18			
IKRA	25-07-11	Bhs. Indonesia	15			
IKRA	25-07-11	Bhs. Jawa	23			
IKRA	25-07-11	Bhs. Jawa	23			
IKRA	26-07-11	Bahasa, logika, macor	1			
IKRA	"	PKN	21			
IKRA	28/07/11	PKN	16			
IKRA	27/07/11	B. Indonesia	18			
IKRA	27/07/11	B. Jawa	18			
IKRA	27/07/11	B. Jawa	15			
IKRA	27/07/11	B. Indonesia	30			
IKRA	27/07/11	PKN	25			
IKRA	27/07/11	B. Jawa	9			
IKRA	28/07/11	B. Indo	18			
IKRA	28/07/11	IPS	18			
IKRA	28/07/11	B. Jawa	20			
IKRA	28/07/11	IPS	21			
IKRA	28/07/11	IPS	21			

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada yth :

Bapak Martubi, M.Pd.MT

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Akhmad Agus Riyatno

NIM : 06504244015


Judul Penelitian : *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.*

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

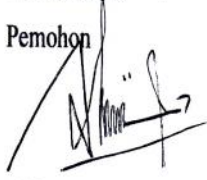
Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 September 2011

Dengan hormat
Dosen pembimbing


Bambang Sulistyono, M.Eng

Hormat saya,
Pemohon


Akhmad Agus Riyatno

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd, MT
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*" yang disusun oleh:

Nama : Akhmad Agus Riyatno
NIM : 06504244015
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

*Instrumen dapat digunakan
untuk mengambil data*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2011

Validator,



Martubi, M.Pd, MT

NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tawardjono Us, M.Pd
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*" yang disusun oleh:

Nama : Akhmad Agus Riyatno
 NIM : 06504244015
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik

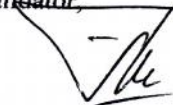
Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- ① Perlu disesuaikan antara definisi operasional variabel "Kebiasaan belajar" di kisi? Instrumen → butir-butirnya.
- ② Di beberapa penyajian sebaiknya hanya menyebutkan beberapa teknik atau submateri dan mengisi jawaban.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....Oktober 2011

Validator,



Tawardjono Us, M.Pd

NIP. 19530312 197803 1 001

26/10/2011 11:22:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2494/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Oktober 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK PIRI Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan Dan Perbaikan Chasis Dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Akhmad Agus Riyatno	06504244015	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PIRI Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.
NIP : 19800513 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 26 Oktober 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sudji Munadi
NIP. 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7425/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 2494/UN34.15/PL/2011.

Tanggal Surat : 26 Oktober 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : AKHMAD AGUS RIYATNO

NIP/NIM : 06504244015

Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS XI MATA DIKLAT PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN CHASIS DAN SISTEM PEMINDAH TENAGA KOMPETENSI KEAHLIAN KENDARAAN RINGAN SMK PIRI SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 26 Oktober s/d 26 Januari 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Oktober 2011

An. Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK PIRI SLEMAN

Status : Terakreditasi A

Jalan Kaliurang Km. 7,8 Yogyakarta Telepon 881440

99

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/113.5/SMK PIRI/N/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan / Program Studi
1	Akmad Agus Riyatno	06504244015	Pendidikan Teknik Otomotif – S1

Pada hari Kamis 27 Oktober 2011 s.d 2 Nopember 2011, telah mengadakan penelitian di SMK PIRI Sleman di bimbing oleh Drs. R. Pitoyo. Adapun judul penelitiannya seperti tersebut dibawah ini:

"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan Dan Perbaikan Chasis Dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan di SMK PIRI Sleman Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

2 Nopember 2011.



Kepala Sekolah

Drs. Asrori, MA

NIP. 19590923 198703 1 004



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Akhmad Agus Riyatno
 No. Mahasiswa : 0654244015
 Judul PA/TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012
 Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyio, M.Eng

Bimb Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb
1	Selasa 28 Juni 2011	BAB I	Latar Belakang Masalah	f
2	Kamis 28 Juni 2011	BAB I	Identifikasi Masalah, Batasan Masalah	f
3	Selasa 9 Agustus 2011	BAB I	Rumusan Masalah Lanjut BAB II	f
4	Jum'at 12 Agustus 2011	BAB II	Melengkapi Teori	f
5	Selasa 16 Agustus 2011	BAB II	Hipotesis Penelitian Lanjut BAB III	f
6	Jum'at 19 Agustus 2011	BAB III	Kisi-kisi Instrumen	f
7	Selasa 23 Agustus 2011	BAB III	instrumen Penelitian	f
8	Jum'at 30 September 2011	Proposal	Siap Validasi Instrumen	f

Keterangan

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali bisa lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada Laoporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Akhmad Agus Riyatno
No. Mahasiswa : 0654244015
Judul PA/TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga (PPCSPT) Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012
Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, M.Eng

Bimb Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb
1	Senin 26 Oktober 2011	Proposal	Siap ambil data	
2	Selasa 27 Oktober 2011	Proposal	Pengambilan data	
3	Senin 28 November 2011	Laporan	Analisis data	
4	Selasa 29 November 2011	Laporan	Perbaiki kesimpulan	
5	Jum'at 23 Desember 2011	Laporan	Buat Presentasi	
6				
7				
8				

Keterangan

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali bisa lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada Laporan PA/TAS

Lampiran 17. Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Akhmad Agus Riyatno
 No. Mahasiswa : 06504244015
 Judul PA D3/S1 : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar
 Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Pemeliharaan dan
 Perbaikan Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga Kompetensi Keahlian
 Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2011/2012
 Dosen Pembimbing : Bambang Sulisty, M. Eng

Dengan ini saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Bambang Sulisty, M. Eng	Ketua Penguji		27/1-2012
2	Sukaswanto, M. Pd	Sekretaris Penguji		26/1-12
3	Sutiman, M.T	Penguji Utama		26/1-12

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan proyek akhir D3/S1